



Dinas Pariwisata Harus Lebih Optimal

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mewacanakan untuk mengubah nomenklatur Dinas Pariwisata menjadi Dinas Pemasaran. Hal itu diungkapkan Heroe saat menghadiri peluncuran Calender of Event Kota Yogyakarta 2020 yang bertempat di Dinas Pariwisata Kota Yogya, Kamis (19/12).

Menurut Heroe ketugasan Dinas Pariwisata di masa sekarang tidak lagi hanya berkutat pada destinasi saja. Melainkan, industri pariwisata kiwari telah semakin kompleks dan meliputi berbagai macam hal serta sektor lainnya. Semisal fesyen, ekonomi kreatif, maupun gaya



TRIBUN JOGJA/YOSET LEON

PELUNCURAN - Suasana peluncuran Calender of Event Kota Yogyakarta 2020, Kamis (19/12).

● ke halaman 15

Dinas Pariwisata Harus Lebih

● Sambungan Hal 9

hidup.

Maka itu, Heroe meminta Dinas Pariwisata setempat untuk gencar dalam menangkap peluang dan juga potensi pada sektor wisata guna mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) serta ekonomi masyarakat lokal. "Saya minta juga minimal ada empat event dalam besar yang waktu, tempat, dan juga produknya teragenda dengan jelas," ucap Heroe.

Heroe menyatakan, dalam setiap event, mestinya pihak penyelenggara terkhusus Dinas Pariwisata mesti memperhitungkan secara matang. Selain itu, ia juga

meminta promosi dalam suatu event dapat dilakukan dengan gencar jauh hari sebelum penyelenggaraan. Dengan demikian, kegiatan itu dapat terinformasikan dengan baik bagi para pengunjung maupun wisatawan yang bakal berpakansi ke Yogya.

Berdasar catatan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, setiap akhir pekan terdapat 1.200 bus yang berkunjung ke wilayah setempat. Sementara kendaraan pribadi berkisar di angka 800. Jumlah itu belum termasuk dari moda transportasi lain seperti kereta api dan juga pesawat terbang. "Satu hari ke Jogja itu mungkin ada sekitar 40-50 ribu. Ini yang mesti dioptimalkan pemasarannya," imbuhnya.

Heroe bahkan meminta

kepada organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk belajar dan meniru pengelolaan pariwisata daerah lain yang ada di Indonesia. Ia mencontohkan Bandung atau pula Gianyar. Menurut Heroe pencapaian Gianyar dalam mengelola industri pariwisata cukup memuaskan.

Wilayah itu telah mampu melewati pencapaian Denpasar dan pada tahun depan menargetkan mampu meraih PAD senilai Rp200 miliar. "Ini yang harus kita pelajari. Jadi kalau kunker ke Bali juga mesti sekalian belajar jangan cuma piknik saja," urainya.

Komitmen

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, Maryustion Tonang mengatakan, peluncuran Calender of Event

Kota Yogyakarta 2020 tersebut merupakan komitmen pihaknya dalam memajukan industri pariwisata daerah setempat. Menurutnya, Calender of Event akan menjadi panduan bagi para wisatawan dalam merencanakan waktu berlibur dan juga menghabiskan waktu di Yogyakarta.

Pada tahun depan kawasan pedestrian Suroto juga bakal dipusatkan sebagai ruang publik baru guna memberikan nuansa dan warna baru bagi para wisatawan. "Segala sesuatunya juga telah kita persiapkan. Jadi harapan kita Bulevar Suroto bisa menjadi satu destinasi pilihan bagi wisatawan. Tidak lupa juga akan kita lakukan pemaketan kampung wisata di daerah ini," ucap Tion. (jsf)

Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005